

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I.F., Prasasti, C.I.(2017) Faktor Yang Berhubungan Dengan Kasus Difteri Anak di Puskesmas Bangkalan Tahun 2016, *Jurnal Epidemiologi Berkala*, Vol 5(1), pp. 26-16
- Alfiansyah, G.(2015) *Penyelidikan Epidemiologi Kejadian Luar Biasa (Klb)Difteri di Kabupaten Blitar Tahun 2015*, Fakultas Kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, Kediri
- Aswad, I.H.A.I & Shubair, M.E.(2009) Efficacy of Diphtheria and Tetanus Vaccination in Gaza, Palestine. *Eastern Mediterranean Health Journal*, Vol.15. pp. 285-294
- Basuki,B.(2002) *Aplikasi Metode Kasus-Kontrol*, Ilmu Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Byard, R. W. (2013). Journal of Forensic and Legal Medicine Diphtheria e “ The strangling angel ” of children. *Journal of Forensic and Legal Medicine*, 20(2), 65–68. <http://doi.org/10.1016/j.jflm.2012.04.006>
- Byard, R. W. (2014). Diphtheria And Lethal Upper Airway Obstruction, (October). <http://doi.org/10.1007/s12024-014-9623-y>
- Centers for Disease Control and Prevention.(2013) *Epidemiology and Prevention of Vaccine-Preventable Diseases*. 13th Edition
- Centers for Disease Control and Prevention.(2016) About Diphtheria.<https://www.cdc.gov/diphtheria/about/index.html>[Diupdate tanggal 15 Januari 2016, diakses tanggal 6 Januari 2017]
- Dinas Kesehatan.(2012) *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat*, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
- Dinas Kesehatan.(2016) *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat*, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
- Rokhayatin, F.(2017) *Laporan Imunisasi Tahun 2017*, Dinas Kesehatan Kota

Cirebon

- Hadfield, T. L., Mcevoy, P., Polotsky, Y., Tzinslerling, V. A., & Yakovlev, A. A. (2000). The Pathology of Diphtheria. *The Journal of Infectious Diseases*, 20306(Suppl 1), 3–7.
- Holmes, R. K. (2000). Biology and Molecular Epidemiology of Diphtheria Toxin and the tox Gene. *The Journal of Infectious Diseases*, 156–167.
- Ikatan Dokter Indonesia.(2017) KLB Difteri Indonesia Terbesar di Dunia.<http://www.idionline.org/berita/klb-difteri-indonesia-terbesar-di-dunia/>[Diupdate tanggal 19 Desember 2017, diakses pada tanggal 17 Desember 2017]
- Izza, N & Soenarnatalina.(2015) Analisis Data Spasial Penyakit Difteri Di Provinsi JawaTimur Tahun 2010 Dan 2011, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, Vol.18, pp. 211-219
- Kartono, B. (2008). Lingkungan Rumah dan Kejadian Difteri di Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Garut. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 2(7), 200–204.
- Kartono, B., Purwana, R., & Djaja, I. M. (2008). Hubungan Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Luar Biasa (Klb) Difteri di Kabupaten Tasikmalaya (2005-2006) dan Garut Januari 2007, Jawa Barat, 12(1), 8–12.
- Kementrian kesehatan.(2017) Mengenal Herd Immunity Dalam Imunisasi. <http://www.depkes.go.id/article/view/17042600003/mengenal-herd-immunity-dalam-imunisasi.html>[Diupdate tanggal 26 April 2017, diakses pada tanggal Januari 2017]
- Kementrian kesehatan.(2016) *Situasi Imunisasi di Indonesia*, Pusdatin, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementrian kesehatan, 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementerian kesehatan, 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kunarti, U.(2004) Titer Immunoglobulin(IgG) Difteri Pada Anak Sekolah (Studi Kasus di Kota Semarang), *Tesis*, Program Studi Magister Epidemiologi, Universitas Diponegoro
- Lestari, K.S.(2012) Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Difteri di Kabupaten Sidoarjo, *Tesis*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia
- Lia, A.B.G.(2010) Faktor Resiko Kejadian Difteri Pada KLB Difteri di Sidoarjo Tahun 2010, *Skripsi*, Universitas Airlangga
- National Foundation for Infectious Disease.(2008) *Fact About Diphtheria for Adult*. Bethesda
- Nursyamsi.,Agustina,N.,Wahyutomo,R.,Hapsari,MMDEAH.,Wahjono,H.(2014) TonsilopharyngitisDiphtheriae Complicated With Diphtheritic Myocarditis In 13 Years Old Girl At DR Kariadi Hospital Semarang. *JCMID*. Vol 1(1), pp. 2355-1909
- Rusli.(2003) Hubungan Status Imunisasi Difteri dengan Kejadia Difteri Pada Kejadian Luar Biasa(KLB) di Kabupaten Cianjur tahun 2001, *Tesis*, Program Magister Studi Epidemiologi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rusmil,K., Chairulfatah,A., Fadlyana,E., Dhamayanti,M.(2011) Wabah difteri di kecamatan Cicalong Wetan, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Indonesia, *Saripediatri*,Vol.12, pp.391-417
- Ryan, K. J., & Ray, C. G. (2004). *Sherris Medical Microbiology - An Introduction to Infectious Diseases* (4th ed.). The McGraw-Hill Companies.
- Saifudin, N.,Wahyuni,C.I.,Martini, S.(2016) Faktor Risiko Kejadian Difteri di Kabupaten Blitar Tahun 2015, *Jurnal Wiyata*, Vol 3(1), pp. 61-66
- Sariadji, K., Pracoyo, N. E., & Putranto, R. H. (2016). *Epidemiologi Kasus Difteri*

*di Kabupaten Lebak Provinsi Banten Tahun 2014, 37–44.*

Sari, S.D.(2013) *Penyelidikan Epidemiologi Kejadian Luar Biasa(KLB) Difteri di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan Tahun 2013*, Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan

Sitohang, R.V.(2002) Hubungan Kepadatan Serumah dengan Kejadian Difteri pada Kejadian Luar Biasa(KLB) Difteri di Kabupaten Cianjur Jawa Barat tahun 2000-2001, *Tesis*, Program Magister Studi Epidemiologi, Universitas Indonesia, Jakarta.

Utami AW. 2010. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Penularan Difteri di Kota Blitar Propinsi Jawa Timur. *Tesis*, Universitas Airlangga

Zasada, A. A. (2015). *Cornybacterium Diphtheriae Infections Currently And In The Past*, 439–444.

